

III. METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode komparatif, yakni membandingkan hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi antara siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2010/2011. Tujuan metode ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi antara siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2010/2011.

3.2 Populasi

Di dalam suatu penelitian dikenal istilah populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 1 Kota Gajah yang berjumlah 569 siswa yang tersebar menjadi 21 kelas. Pengambilan data populasi ini dilaksanakan pada tanggal 4 maret 2011.

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002:109). Penentuan sampel yang jumlah subjeknya berjumlah lebih dari seratus, dapat diambil antara 10%-15% sampai 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002:112). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30% dari jumlah siswa 569 populasi yaitu 184 sampel. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *cluster*

random sampling yaitu sampel acak sederhana yakni setiap sampling unit terdiri atas kumpulan atau kelompok elemen.

Berikut ini, penulis sajikan jumlah populasi dan sampel siswa kelas VII, VIII, dan IX, SMP Negeri 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2010/2011.

Tabel 3.1 Daftar Populasi dan Sampel Kelas VII

No.	Kelas	Populasi	Persentase (%)	Sampel
1.	VII A	28 siswa	30%	9 siswa
2.	VII B	30 siswa	30%	9 siswa
3.	VII C	28 siswa	30%	9 siswa
4.	VII D	28 siswa	30%	9 siswa
5.	VII E	28 siswa	30%	9 siswa
6.	VII F	27 siswa	30%	9 siswa
7.	VII G	27 siswa	30%	9 siswa
Jumlah Sampel Kelas VII				63 siswa

Selanjutnya, daftar populasi dan sampel kelas VIII terangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Daftar Populasi dan Sampel Kelas VIII

No.	Kelas	Populasi	Persentase	Sampel
1.	VIII A	28 siswa	30%	9 siswa
2.	VIII B	28 siswa	30%	9 siswa
3.	VIII C	26 siswa	30%	8 siswa
4.	VIII D	25 siswa	30%	8 siswa
5.	VIII E	24 siswa	30%	8 siswa
6.	VIII F	25 siswa	30%	8 siswa
7.	VIII G	24 siswa	30%	8 siswa
Jumlah Sampel Kelas VIII				58 siswa

Terakhir, jumlah populasi dan sampel kelas IX dapat diperhatikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Daftar Populasi dan Sampel Kelas IX

No.	Kelas	Populasi	Persentase	Sampel
1.	IX A	28 siswa	30%	9 siswa
2.	IX B	28 siswa	30%	9 siswa
3.	IX C	28 siswa	30%	9 siswa
4.	IX D	28 siswa	30%	9 siswa
5.	IX E	28 siswa	30%	9 siswa
6.	IX F	28 siswa	30%	9 siswa
7.	IX G	28 siswa	30%	9 siswa
Jumlah Sampel Kelas IX				63 siswa

Langkah-langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Melaksanakan tes tertulis secara menyeluruh. Selanjutnya, menuliskan seluruh nama siswa yang telah mengikuti tes tertulis kesebuah kertas kecil, kemudian menggulung kertas tersebut dan memasukkannya ke dalam gelas.
2. Mengocok gulungan kertas tersebut, kemudian mengundinya hingga mencukupi jumlah sampel yang telah ditetapkan, dan hasil kerja siswa yang dijadikan sampel disesuaikan dengan undian nama siswa yang keluar.
3. Menuliskan/ membuat daftar siswa yang menjadi sampel.
4. Memberikan kode pada sampel yang didapat yakni berjumlah 184 siswa.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data mengenai perbandingan kemampuan menulis karangan deskripsi antara siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2010/2011 penulis menggunakan teknik tes.

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengoreksi dan menskor hasil tes, baik per aspek maupun secara total.
2. Menabulasikan skor tes, baik tiap aspek maupun secara total.

3. Menguji hipotesis penelitian yang diawali dengan pengujian keacakan, normalitas, dan homogenitas data.
4. Melaporkan temuan penelitian.

Tabel 3.4 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi

No.	Aspek Pengamatan/ Indikator	Kualitas	Deskriptor	Skor
1.	Isi Karangan/ Penyajian isi	Sangat Baik	Isi Karangan menggambarkan objek/ peristiwa secara jelas, rinci, dan logis. Rincian/ penjelasan merupakan hasil penginderaan, yang minimal terdiri atas hasil melihat dan mendengar.	26-30
		Baik	Isi Karangan menggambarkan objek/ peristiwa secara jelas, rinci, dan logis. Tetapi rincian/penjelasan dari hasil pengindraannya hanya berupa hasil melihat atau mendengar.	23-25
		Cukup	Isi Karangan menggambarkan objek/ peristiwa secara jelas dan logis, tetapi kurang rinci sebagai hasil penginderaan baik hasil melihat atau mendengar.	18-22
		Kurang	Isi karangan menggambarkan objek secara tidak jelas, rinci, dan logis. Rincian/penjelasan hanya berupa kesan/ hasil pengamatan yang lepas/ tidak logis.	12-17

		Sangat Kurang	Isi Karangan tidak menggambarkan objek/ peristiwa secara jelas, rinci, dan logis. Bukan dari hasil penginderaan/pengamatan dan tidak cukup bahan untuk dinilai.	0-11
2.	Penataan Gagasan	Baik Sekali	Semua gagasan/ kalimat tersusun secara baik, harmoni, dan saling bertautan secara kronologis. Terdapat 1-2 kalimat yang terkesan samar kebertautannya.	26-30
		Baik	Semua gagasan/ kalimat tersusun secara baik, harmoni, dan saling bertautan secara kronologis. Terdapat 1-3 kalimat yang terkesan samar kebertautannya.	23-25
		Cukup	Semua gagasan/ kalimat tersusun secara baik, harmoni, dan saling bertautan secara kronologis. Terdapat 4-5 kalimat yang terkesan samar kebertautannya.	18-22
		Kurang	Semua gagasan/ kalimat tersusun secara baik, harmoni, dan saling bertautan secara kronologis. Terdapat 6-7 kalimat yang terkesan samar kebertautannya.	12-17
		Sangat Kurang	Semua gagasan/ kalimat tidak tersusun secara baik, harmoni, dan saling bertautan secara kronologis. Terdapat lebih dari 8 kalimat yang terkesan samar kebertautannya.	0-11

3.	Penggunaan Bahasa	Baik Sekali	Semua kalimat atau hampir semua kalimat, kata, dan sistem penulisan benar (baku). Hanya terdapat 1-3 kesalahan pada kata atau penggunaan ejaan.	34-40
		Baik	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak efektif dan atau 4-5 kesalahan kata/sistem penulisannya.	30-33
		Cukup	Terdapat 3-4 kalimat yang tidak efektif dan atau 6-7 kesalahan kata/sistem penulisannya.	24-29
		Kurang	Terdapat 5-6 kalimat yang tidak efektif dan atau 8-9 kesalahan kata/sistem penulisannya.	16-23
		Sangat Kurang	Terdapat 7-8 kalimat yang tidak efektif dan atau 10-11 kesalahan kata/sistem penulisannya.	0-15
Skor Maksimal			100	

(Sumber: Akhadiah, 1996:17)

Dari tabel di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sebuah tulisan deskripsi yang baik atau memenuhi kriteria adalah karangan deskripsi yang isinya mengandung gambaran sebuah objek atau peristiwa yang digambarkan secara jelas dan rinci, dan merupakan hasil dari penginderaan (melihat, mendengar, mencium, dan merasa). Selain itu, juga harus disusun secara runtut dan saling bertautan antara kalimat satu dengan kalimat selanjutnya atau paragraf satu dengan paragraf berikutnya. Terakhir yakni dalam penulisan harus disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Untuk menentukan kemampuan siswa, tolok ukur yang dipakai sebagai berikut.

Tabel 3.6 Tolok Ukur Penilaian Berdasarkan Standar PAP dan Skor

Maksimal 100

Rentang Skor	Nilai	Mutu
85-100	A	Sangat baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Sedang
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat kurang

(Sumber: Nurgiantoro 200:399).